

## PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*

Mutiara Sani Siagian<sup>1</sup>; Hasim As'ari<sup>2</sup>

Universitas Mercubuana, Yogyakarta<sup>1,2</sup>

Email : mutiarasanisiagian76@gmail.com<sup>1</sup>; hasimmercubuana@gmail.com<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan memoderasi pengaruh tersebut dengan pengungkapan Good Corporate Governance (GCG) pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Metode penelitian menggunakan analisis regresi data panel dengan sampel perusahaan manufaktur yang dipilih secara purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ROA tidak berpengaruh signifikan. Pengungkapan GCG tidak memperkuat pengaruh ROA maupun ROE terhadap nilai perusahaan. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas melalui ROE, lebih berperan dalam mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan GCG belum mampu menjadi variabel moderasi yang efektif.

Kata kunci : Profitabilitas; Nilai Perusahaan; GCG; ROA; ROE

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of profitabilitas on firm value and moderate this effect with the disclosure of Good Corporate Governance (GCG) in state-owned companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the period 2020-2022. The research method uses panel data regression analysis with a sample of manufacturing companies selected by purposive sampling. The results of the study show that Return on Equity (ROE) has a significant effect on firm value, while Return on Assets (ROA) does not have a significant effect. GCG disclosure does not strengthen the effect of ROA or ROE on firm value. The conclusion of this study shows that profitability through ROE plays a greater role in influencing firm value, while GCG has not been able to become an effective moderating variable.*

*Keywords : Profitability; firm; GCG; ROA; ROE*

### PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang kompetitif, perusahaan diuntut untuk menjaga keberlanjutan dan meningkatkan nilai perusahaan agar dapat bersaing di pasar. Profitabilitas menjadi salah satu indikator kinerja keuangan yang penting, karena dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh. Salah satu cara untuk mengukur profitabilitas adalah melalui *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Sementara itu, *Good Corporate*

*Governance* (GCG) menjadi penting untuk diungkapkan, karena dapat mempengaruhi kepercayaan speculator dan pemangku kepentingan terhadap perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu, pengaruh Good Corporate Government (GCG) dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang bervariasi. Penelitian Azharin (2022) dan Azharin & Ratnawati (2022) menemukan bahwa kepemilikan institusional, kebijakan deviden, dan kebijakan utang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan kepemilikan manajerial yang semakin tinggi maka nilai perusahaan meningkat secara signifikan. Semakin besar pembagian deviden maka semakin menarik bagi pemegang saham untuk berinvestasi yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Namun, penelitian terkait moderasi GCG dalam hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Fatoni & Yuliana (2021) menemukan bahwa GCG tidak memoderasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan, meskipun GCG seharusnya memperbaiki pengawasan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini sejalan dengan temuan Janrosl & Efriyenti (2018) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara GCG dan nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian Hidayah (2020) menunjukkan bahwa penerapan GCG memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan.

Inkonsistensi-inkonsistensi dari hasil penelitian-penelitian terdahulu mengindikasikan perlu adanya pendekatan moderasi. Penelitian ini menambahkan variabel kepemilikan manajerial sebagai sebuah variabel pemoderasi guna memperkuat ataupun memperlemah korelasi diantara profitabilitas pada nilai perusahaan. Adapun kepemilikan manajerial digunakan sebagai variabel moderasi karena manajemen perusahaan yang memiliki persentasi kepemilikan manajerial yang tinggi menunjukkan manajer puncak dalam menjalankan aktivitasnya lebih konsisten dengan kepentingan pemegang saham sehingga nilai perusahaan meningkat. *Novelty* penelitian terletak pada penggunaan variabel kepemilikan manajerial sebagai moderasi dan meneliti sebanyak 43 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

## TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Signaling

Teori ini mempersentasikan tentang bagaimana keadaan perusahaan yang seharusnya memberikan sinyal berupa informasi kepada para pengguna laporan keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan (Muhharomi, Santoso, & Santoso, 2021)

Dalam penelitian ini, teori signal dapat menjelaskan bagaimana membrrikan signal yang berupa informasi tentang apa yang telah dilakukan oleh perusahaan sangat penting bagi investor dan manajemen perusahaan. Pasalnya ketika perusahaan menyebarkan informasi, investor dapat mengetahui apa yang terjadi di perusahaan, apa yang akan terjadi di masa depan, dan apa dampaknya.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas perusahaan menggambarkan hubungan antara pendapatan dan assest atau modular yang menciptakan keuntungan, dalam istilah lain profitabilitas mengacu pada kapasitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam waktu tertentu (Hidayati & Marlina, 2021).

### **Return on Asset (ROA)**

Return on assets (ROA) membantu pengusaha menentukan keuntungan pasti dari bisnisnya. Selain itu, jika pemeilik bisnis memahami ROA, mereka dapat mengukur efisiensi dalam mengkonversi dana yang digunakan untuk membeli assest menjadi laba bersih. Pengertian Return on Assest menurut para ahli merupakan rasio yang mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memanfaatkan total assest yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan (Effendi, 2019)

$$\text{ROA} = \text{laba setelah Pajak} / \text{Total Assest} \times 100\%$$

### **Return on Equity**

Pengertian ROE dalam dunia bisnis dan perekonomian adalah suatu ukuran untuk memebandingkan besarnya laba bersih suatu perusahaan dengan jumlah seluruh modal investor/pemilik yang terlibat. Return on Equity adalah rasio yang menunjukkan rasio laba bersih dengan modal untuk menentukan kemampuan perusahaan untu mengelola modal yang tersedia (Hidayati & Marlina, 2021).

$$\text{ROE} = \text{Pendapatan Bersih} / \text{Modal} \times 100\%$$

### **PriceTo Book Valuei**

PBV atau *Pricei to Book Valuei* merupakan rasio yang digunakan untuk menentukan apakah suatu saham perusahaan murah atau mahal, perbandingan rasio ini

didasarkan pada nilai buku perusahaan. Pbv merupakan gambaran hubungan antara harga pasar saham dan nilai buku per lembar saham Tandelilin, (2017:324)

$$PBV = \text{Harga Saham per Lembar} / \text{Book Value}$$

### ***Good Corporate Governance***

Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) pada dasarnya mengatur sistem (input, proses, output) dan hubungannya antara berbagai pemangku kepentingan, terutama dalam hubungan antara pemegang saham dan dewan dalam arti sempit yang merupakan seperangkat peraturan. GCG disertakan untuk mengatur hubungan tersebut, mencegah kesalahan besar dalam strategi perusahaan, dan memungkinkan koreksi segera atas kesalahan yang terjadi (Zarkasi, 2008)

### **Nilai Perusahaan**

Menurut Brigham dan Erdhardt (2015:518), nilai perusahaan dapat dipahami sebagai berikut. Secara spesifik. Nilai perusahaan mencerminkan nilai sekarang dari arus kas masa depan yang tersedia pada tingkat diskonto yang sama dengan biaya modal rata-rata tertimbang. Menurut Harjito (2010:13), memaksimalkan nilai perusahaan disebut dengan memaksimalkan kekayaan pemegang saham (stakeholder wealth maximization), yang juga dapat dipahami adalah memaksimalkan harga saham biasa perusahaan.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh ROA Terhadap Nilai Perusahaan**

Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan didasarkan pada Teori Modigliani dan Miller, yang menjelaskan bahwa nilai suatu perusahaan ditentukan oleh kemampuan pendapatan yang dihasilkan dari aset perusahaan tersebut. Semakin tinggi *Earnings Power* suatu perusahaan, semakin efisien pula perputaran asetnya, yang pada akhirnya akan meningkatkan laba yang dihasilkan. Peningkatan laba ini secara langsung berkontribusi terhadap kenaikan nilai perusahaan (Mardiyanto, 2009). ROA, sebagai rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari investasi asetnya, merupakan salah satu indikator utama dalam menentukan daya tarik perusahaan di mata investor. Semakin tinggi ROA, semakin baik kinerja pemanfaatan aset perusahaan, dan semakin menarik perusahaan bagi investor. Dengan demikian, ketika ROA meningkat, nilai perusahaan juga ikut meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Suwitho (2015) mendukung

temuan ini, di mana mereka menemukan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>1</sub> : ROA (*return on asset*) berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan

### **Pengaruh ROE Terhadap Nilai Perusahaan**

Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan didasarkan pada kemampuan ROE untuk mencerminkan kinerja keuangan perusahaan, khususnya dari aspek profitabilitas. Menurut Harmono (2009), ROE memiliki hubungan sebab akibat dengan nilai perusahaan. Ketika kinerja keuangan perusahaan, yang diwakili oleh ROE, berada dalam kondisi baik, hal ini akan memberikan sinyal positif kepada investor, mendorong mereka untuk menanamkan modal dalam bentuk saham. Semakin banyak modal yang diinvestasikan, semakin tinggi harga saham perusahaan di pasar modal, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Afidah (2014) dan Su'aidah (2010), yang menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, khususnya di sektor manufaktur. Namun, hasil berbeda ditemukan dalam penelitian Rahayu (2010), yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H<sub>2</sub> : ROE (*return on equity*) berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan

### **Pengaruh ROA Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial (GCG) sebagai Variabel Moderating**

Kepemilikan manajerial merupakan salah satu elemen penting dalam *Good Corporate Governance* (GCG), yang berperan signifikan dalam mendorong manajemen untuk bertindak demi kepentingan terbaik para pemegang saham. Kepemilikan ini merujuk pada persentase saham yang dimiliki oleh manajemen, termasuk direksi, manajer, dan dewan komisaris, yang secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan perusahaan. Seperti yang dijelaskan oleh Sujoko dan Soebiantoro (2007:47), kepemilikan manajerial mendorong manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan, karena mereka juga memiliki kepentingan langsung sebagai pemilik saham. Semakin besar proporsi kepemilikan manajerial, diharapkan manajemen akan berupaya lebih keras untuk kepentingan pemegang saham, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan. Hermawati dalam Sari (2015:7) juga menegaskan bahwa kepemilikan manajerial memberikan insentif bagi manajemen untuk berfokus pada peningkatan nilai

perusahaan, karena mereka memiliki andil langsung dalam pencapaian tujuan perusahaan.

H<sub>3</sub> : Pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial (GCG) sebagai variabel moderating

### **Pengaruh ROE Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial (GCG) sebagai Variabel Moderating**

*Return on Equity* (ROE) dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan kepemilikan manajerial dapat memoderasi hubungan tersebut. ROE adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi pemegang saham. Semakin tinggi ROE, maka semakin baik, karena menunjukkan bahwa posisi pemilik perusahaan semakin kuat. ROE yang tinggi juga dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. kepemilikan manajerial dapat memoderasi hubungan ROE dengan nilai perusahaan. Namun penelitian Wardhani (2019) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H<sub>4</sub> : Pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial (GCG) sebagai variabel moderating

### **METODE PENELITIAN**

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et., 2020:229). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan analisis data dengan instrumen data keuangan. Metode analisis yang diterapkan mencakup uji asumsi klasik, uji regresi, serta pengujian hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022, dengan total sebanyak 226 perusahaan. Pemilihan perusahaan manufaktur dilakukan karena sektor ini berhubungan langsung dengan pemanfaatan sumber daya alam, sehingga berdampak signifikan terhadap lingkungan.

Sampel penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam periode 2020-2022, menggunakan metode purposive sampling. Kriteria yang ditetapkan untuk menentukan sampel meliputi perusahaan manufaktur yang terdaftar di

BEI selama periode 2020-2022, perusahaan manufaktur yang memiliki nilai profitabilitas positif pada periode yang sama, dan perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan lengkap, termasuk pengungkapan Good Corporate Governance (GCG). Setelah penerapan kriteria, diperoleh total 43 perusahaan yang memenuhi syarat, sedangkan 183 perusahaan tidak termasuk dalam sampel.

Penelitian ini memanfaatkan informasi data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI, khususnya dalam sektor manufaktur, yang memiliki nilai profitabilitas positif dan mempublikasikan laporan tahunan lengkap termasuk pengungkapan GCG. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari sumber Bursa Efek Indonesia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan BUMN yang dipublikasikan oleh BEI untuk periode 2020-2022.

## HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

### Rincian Perolehan Sampel Penelitian

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang sumbernya didapat dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 129 sampel dan selama 3 tahun, yaitu 2020 sampai 2022 dapat diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia pada laman website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan juga dari website setiap perusahaan sampel. Sumber penelitian diambil dari artikel, jurnal, penelitian terdahulu, dan sumber-sumber lain yang relevan. Data relevan penelitian ini, yaitu Profitabilitas yang terdiri dari *Return on Assets*, *Return on Equity*, Nilai Perusahaan menggunakan *Price to Book Value*, dan *Good Corporate Governance* Dapat dilihat pada Tabel 1.

### Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2 menunjukkan bahwa ROA dengan ukuran sampel (N) sebanyak 129 memiliki nilai minimum sebesar 0,003 dan nilai maksimum sebesar 0,3636. Nilai rata-rata (*mean*) yang menggambarkan bahwa rata-rata ROA pada 43 perusahaan adalah 0,0727581 dan standar deviasi sebesar 0,064423 yang menunjukkan bahwa penyimpanan data lebih kecil karena kenaikannya lebih kecil dari nilai rata-rata. Variabel ROE dengan ukuran sampel (N) sebanyak 129 memiliki nilai minimum sebesar 0,0056 dan nilai maksimum sebesar 0,7688. Nilai rata-rata (*Mean*) ROE pada



43 perusahaan adalah 0,1222248 dan standar deviasi sebesar 0,1075037 menunjukkan simpangan data yang lebih kecil karena nilainya lebih kecil dari nilai rata-rata. Variabel nilai perusahaan dengan jumlah sampel (N) sebanyak 129 memiliki nilai minimum sebesar 0,289356 dan nilai maksimum sebesar 54,85279. Nilai rata-rata (*mean*) nilai perusahaan pada 43 perusahaan sebesar 2,510654 dan simpangan baku sebesar 4,992916 menunjukkan bahwa simpangan data relatif lebih besar karena nilainya lebih besar dari nilai rata-rata. Selanjutnya variabel *Good Corporate Governance* memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 129 dengan nilai minimum sebesar 0,00008 dan nilai maksimum sebesar 1. Nilai rata-rata (*mean*) GCG pada 43 perusahaan sebesar 0,210522 dan simpangan baku sebesar 0,2681354 menunjukkan bahwa penyimpanan data relatif lebih besar karena lebih bermanfaat dari nilai rata-rata.

#### **Hasil Uji Regresi Model *Pooled Least Square*(PLS)**

Menurut hasil pengujian menggunakan model *pooled least square* (PLS) pada Tablei3, variabel ROA dan ROE memiliki koefisien positif terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya dapat dilihat dari nilai F statistik tidak signifikan ditunjukkan dengan nilai  $Prob > F$  sebesar 0.1521. Hal ini menunjukkan bahwa ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan jika memakai model ini. Nilai R-square sebesar 0.0295 artinya model ini hanya dapat menjelaskan variasi sebesar 2,95% terhadap variabel dependen nilai perusahaan.

#### **Hasil Uji Regresi Model *Fixed Effect* (FE)**

Berdasarkan hasil pengujian model *fixed effect* (FE) pada tablei5, variabel independen yaitu ROA memiliki koefisien negatif sedangkan ROE memiliki koefisien positif terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya dapat dilihat nilai F statistik signifikan ditunjukkan dengan nilai  $Prob > F$  lebih besar dari  $\alpha$  (0.05) yaitu sebesar 0.9737, hal ini menunjukkan bahwa ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan nilai yang tidak baik dibandingkan model *pooled least square*(PLS).

#### **Hasil Uji Regresi Model *Random Effect* (RE)**

Berdasarkan hasil pengujian model *random effect* (RE) diatas, maka variabel independen ROA dan ROE memiliki koefisien positif terhadap nilai perusahaan. Kemudian, dapat dilihat dari nilai F statistik signifikan ditunjukkan dengan  $Prob > chi$  lebih besar dari  $\alpha$  (0.05) yaitu sebesar 0.3049, dapat menunjukkan bahwa ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



Pengujian dan pemilihan model uji regresi data panel digunakan untuk memilih dari tiga model yang sesuai dengan pendugaan penelitian. Ada beberapa cara yang digunakan untuk menentukan model penelitian yang tepat untuk mengestimasi data panel. Terdapat tiga pengujian untuk memilih model estimasi data panel yaitu, Uji Chow digunakan untuk menguji model *pooled least square* dan *fixed-effect* (FE). Pengujian kedua adalah Uji Hausman yang digunakan untuk memilih model *fixed effect* atau *random effect*.

### **Hasil Uji Hausman**

Hasil uji hausman menunjukkan bahwa,  $\text{prob} > \text{chi}^2$  sebesar 0.4241 lebih besar dari  $\alpha$  (0.05) artinya  $H_0$  *random effect* (RE) diterima sedangkan  $H_1$  *fixed effect* ditolak. Sehingga kesimpulan yang diambil menggunakan model *random effect* (RE).

Dari hasil uji chow ini, nilai probabilitas uji chow sebesar 0.0397. Hal ini menunjukkan bahwa Uji Chow memberikan hasil yang signifikan. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0.05), maka  $H_0$  *pooled least square* (PLS) tidak diterima dan  $H_1$  *fixed effect* (FE) diterima, sehingga kesimpulan dalam Uji Chow ini menggunakan model *fixed effect* (FE).

### **Uji normalitas sebelum winsorisei**

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, menjelaskan bahwa nilai  $\text{prob} > \text{chi}^2$  lebih kecil dari  $\alpha$  (0.05). maka dari itu, data berdistribusi tidak normal karena nilai  $\text{prob} > \text{chi}^2$  dibawah  $\alpha$  (0.05) dan harus dilakukan normalisasi data. Berikut hasil uji normalitas data setelah transformasi data.

### **Hasil Pengujian Normalitas setelah Winsorisei**

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, setelah dilakukan normalisasi data menggunakan winsorisei menunjukkan bahwa nilai  $\text{prob} > \text{chi}^2$  lebih besar dari nilai  $\alpha$  (0.05) maka dari itu, dapat disimpulkan data ini berdistribusi normal.

### **Hasil Uji Multikoleniaritas**

Dari tabel 11, nilai  $\text{Prob} > \text{chi}^2$  lebih besar daripada  $\alpha$  (0.05) sebesar 0.8677. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak memiliki gejala heterokedastisitas atau data bersifat homokedastisitas. Sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

### **Hasil uji koefisien determinasi**

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui nilai *R-squared* sebesar 0.3789 atau 37.89% hal ini mengindikasikan bahwa variabel ROA dan ROE mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan 31.91%. sedangkan sisanya 68.09% ditentukan oleh pengaruh variabel lain selain variabel dalam penelitian ini. Variabel lainnya seperti, ukuran perusahaan, *leverage* likuiditas dan *corporate social responsibility*.

#### **Hasil uji signifikan simultan (Uji F)**

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji f) diperoleh Prob > F sebesar 0.0000. Angka tersebut memiliki nilai lebih kecil dari  $\alpha$  (0.05). Maka dapat disimpulkan variabel ROA dan ROE berpengaruh secara signifikan terhadap nilai Perusahaan.

#### **Hasil uji signifikan parsial (Uji t)**

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) variabel ROA diperoleh Prob > F sebesar 0.276. Angka tersebut memiliki nilai lebih besar dari  $\alpha$  (0.05). sedangkan variabel ROE memiliki Prob > F sebesar 0.012. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan ROE berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **Hasil Uji Moderated Regression Analyzei (MRA) ROA**

Berdasarkan tabel 15 diatas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi yang menunjukkan nilai <0.05 yaitu, variabel ROA. Hal ini berarti variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel nilai perusahaan, Sedangkan variabel ROA dengan GCG memiliki tingkat signifikansi > 0.05 yaitu 0.543 yang artinya, interaksi antara ROA dan GCG tidak signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. GCG juga dapat dikatakan tidak memperkuat pengaruh variabel ROA terhadap nilai perusahaan.

#### **Hasil Uji Moderated Regression Analyzei (MRA) ROE**

Berdasarkan tabel 16 diatas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi yang menunjukkan nilai <0.05 yaitu, variabel ROE. Hal ini berarti variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel nilai perusahaan, Sedangkan variabel ROE dengan GCG memiliki tingkat signifikansi > 0.05 yaitu 0.141 yang artinya, interaksi antara ROE dan GCG tidak signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. GCG juga dapat dikatakan tidak memperkuat pengaruh variabel ROE terhadap nilai perusahaan.

### **Diskusi**

#### **Pengaruh ROA Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel 14, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara ROA terhadap *Price to Book Value* (PBV). Hasil ini mengidentifikasi bahwa 43 perusahaan sampel belum seluruhnya mampu menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak secara efektif. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Mufidah (2018) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV).

#### **Pengaruh ROE Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan tabel 16 di atas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi yang menunjukkan nilai  $< 0.05$  yaitu, variabel ROE. Hal ini berarti variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel nilai perusahaan, Sedangkan variabel ROE dengan GCG memiliki tingkat signifikansi  $> 0.05$  yaitu 0.141 yang artinya, interaksi antara ROE dan GCG tidak signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. GCG juga dapat dikatakan tidak memperkuat pengaruh variabel ROE terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh ROA Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial (GCG) sebagai Variabel Moderating**

GCG tidak berpengaruh dalam moderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 15 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel ROA dengan GCG memiliki tingkat signifikansi  $> 0.05$  yaitu 0.543 yang artinya, interaksi antara ROA dan GCG tidak signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. GCG juga dapat dikatakan tidak memperkuat pengaruh variabel ROA terhadap nilai Perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Zulfia (2019) yang menemukan bahwa pengungkapan GCG tidak meningkatkan pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak dapat berfungsi sebagai moderasi dalam penelitian tersebut.

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa secara interaksi antara ROA dan Kepemilikan Manajerial tidak dapat dijadikan variabel moderasi pengaruh ROA terhadap Nilai perusahaan. Hasil ini disebabkan oleh Kepemilikan Manajerial yang tidak mampu memperkuat hubungan ROA dengan nilai perusahaan dan Kepemilikan Manajerial sebagai bentuk proksi dari GCG.

#### **Pengaruh ROE Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial (GCG) sebagai Variabel Moderating**

Berdasarkan Tabel 16, interaksi antara *Return on Equity* (ROE) dan *Good Corporate Governance* (GCG) menunjukkan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0.05, yaitu 0.141. Hal ini mengindikasikan bahwa GCG tidak memiliki pengaruh signifikan dalam memperkuat hubungan antara ROE dan nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hidayah (2020) yang menemukan bahwa meskipun GCG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, interaksi antara GCG dan profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, hipotesis H4 ditolak, yang berarti bahwa GCG sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV). Ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak dapat meningkatkan hubungan antara ekuitas dan nilai saham perusahaan.

Analisis menunjukkan bahwa meskipun GCG diharapkan dapat memperkuat hubungan antara ROE dan nilai perusahaan, hasil penelitian ini justru menunjukkan sebaliknya. Dalam konteks teori sinyal, pengungkapan GCG seharusnya memberikan sinyal positif kepada investor tentang manajemen perusahaan yang baik. Namun, dalam kasus ini, sinyal tersebut tidak cukup kuat untuk mempengaruhi keputusan investasi yang berdampak pada nilai perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan oleh sifat dan distribusi data yang menunjukkan variabilitas yang tinggi dalam nilai ROE dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Dari hasil statistik deskriptif, dapat dilihat bahwa terdapat variasi signifikan dalam kinerja ROE dan pengungkapan GCG di antara perusahaan-perusahaan yang diteliti. Ketidakmampuan GCG untuk memperkuat pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan dapat disebabkan oleh kurangnya kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG yang konsisten di kalangan perusahaan BUMN, atau mungkin juga karena investor belum sepenuhnya mempercayai pengungkapan GCG sebagai indikator kinerja yang signifikan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap Nilai perusahaan dengan pengungkapan GCG sebagai variabel moderating pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama Periode 2020-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Lalu hasil juga menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan. Hasil juga menunjukkan ROE dan GCG tidak signifikan berpengaruh

terhadap nilai perusahaan. GCG juga dapat dikatakan tidak memperkuat pengaruh variabel ROE terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan ROA dan GCG tidak signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. GCG juga dapat dikatakan tidak memperkuat pengaruh variabel ROA terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu terbatasnya data yang berasal dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan teknik pengambilan data judgement sampling. Penelitian ini akan menggunakan data sekunder yang mencakup laporan keuangan dan data lainnya yang dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dengan mempertimbangkan pengungkapan CSR dan penerapan prinsip GCG sebagai variabel moderating yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini akan fokus pada hubungan antara profitabilitas, pengungkapan CSR, penerapan prinsip GCG, dan nilai perusahaan. Variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi hubungan tersebut, namun tidak langsung terkait dengan pengungkapan CSR dan penerapan prinsip GCG, tidak akan dimasukkan dalam analisis. Berikutnya penulis memiliki beberapa saran untuk lebih mengembangkan penelitian selanjutnya. Diharapkan menambah variabel lain seperti kinerja perusahaan untuk variabel independent, lalu mengganti variabel dependen menjadi ukuran Perusahaan, mengganti variabel moderating seperti CSR, serta bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas populasi dan sampel dengan sektor dalam penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, U. (2014). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating*. JEMBER: UNIVERSITAS JEMBER.
- Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Arum, R. M. (2022). *Analisis Laporan keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio keuangan*. Bandung: CV Sains Indonesia.
- Astuti, ei a. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia.
- Azharin, M. N. (2022). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Reil Estate Yang Termasuk Ke dalam LQ 45 Periode 2017-2020)*. Jawa Timur.: Undergraduate thesis, UPN Veteran.
- Azharin, M. N., & Ratnawati, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jesya*, Vol.5,No.2, 1264-1278.

- 
- Brigham, & Houston. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt. (2005). *Financial Management Theory And Practice (Eleventh ed.* Ohio: South Western Cengage Learning.
- Effendi, B. (2019). Komite Audit, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *BIEJ: Business Innovation & Entrepreneurship Journal*, 1(3), 149–157.
- Erawati, D., Shenurti, E., & Kholifah, S. N. (2022). Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)*, 1-10.
- FCGI. (2001). *Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta.
- Gunardi, A., Alghifari, E. S., & Suteja, J. (2022). *Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan Melalui Efek Moderasi Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas : Teori dan Bukti Empiris*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hakim, L. N., Lestari, S., Widiastuti, E., & Dewi, M. K. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. *Probisnis (eJournal)*.
- Harjito, A., & Martono. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan : Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heimawati, A. (2011). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR dan Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Ekonomi*.
- Hidayah, P. N. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Profitabilitas, Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2018). *Ringkasan Skripsi thesis, STIE YKPN*.
- Hidayati, S., & Marlina. (2021). "Determinants of Profit Growth in Conventional Commercial Banks List on the Indonesia Stock Exchange". *Budapest International Research and Critics Institute Journal*, 13721–13731 .
- Janros, V. S., & Efriyenti, D. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage Dan Profitabilitas. *Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi 1 (SNISTEK 1)*, 7(1), 169–174.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mardiyanto, H. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia (GRASINDO).
- Mauris, F. I., & Rizal, N. (2021). The Effect of Collateralizable Assets Growth in Net Assets, Liquidity, Leverage and Profitability on Dividend Policy (Case Studies on Non-Financial Services Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2019 Period). *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 937–950.
- Mufidah, N., & Purnamasari, P. E. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, Vol. 6 (1).



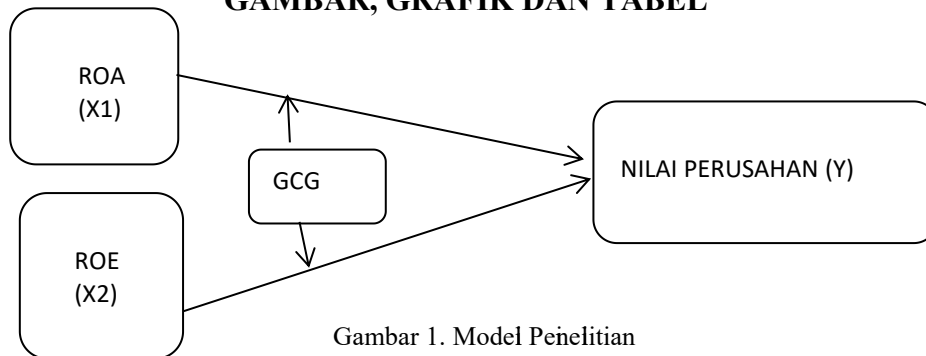
- 
- Muhharomi, G., Santoso, S. E., & Santoso, S. B. (2021). PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, ARUS KAS BEBAS, LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN. 36–50.
- Puspitasari, E., & Ermayanti, D. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Perbankan BUMN Go Public yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2011-2018). *SNEB : Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis Dewantara*, 29-40.
- Putri, A. O., & Suwitho . (2015). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN CSR SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1-18.
- Raharjo, B. (2021). *Fintech: Teknologi Finansial Perbankan Digital*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik & Universitas STEKOM.
- Rahayu, S. (2010). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Rahmani, H. F. (2019). Pengaruh return on asset (ROA), price earning ratio (PER), earning per share (EPS), debt to equity ratio (DER) dan price to book value (PBV) terhadap harga saham pada PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk. periode 2005-2016. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi, IV(1)* .
- Raningsih, N. K., & Artini, L. G. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Vol.7 No.6*, 1997-2026.
- Sari, D. A. (2015). Kinerja Keuangan, Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 1-18.
- Su'aidah, S. (2010). *Pengaruh ROA dan ROE terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan manajerial sebagai Variabel Pemoderasi*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. .
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, G. N., Gama, A. W., & Astiti, N. P. (2022). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019). *Jurnal Unmas. Vol. 3 (9)*.
- Sujoko, & Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage Faktor Interen dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Sulistiani, W., & Fidiana. (2018 ). PENGARUH CSR, INTELLECTUAL CAPITAL, DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 7(6) 1-18.
- Sulistiyanti, Y. (2017). *Pengaruh Debt Ratio, Sales Growth, Return On Equity, Earning Per Share, Dividend Payout Ratio, Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2011- 2015*. Surakarta: IAIN Surakarta.



Zulfia, N. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Semanticscholar*.

Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

**GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL**



Gambar 1. Model Penelitian

Tabel 1. Rincian Perolehan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah Perusahaan manufaktur Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022	226
2	Jumlah Perusahaan yang tidak memiliki nilai profitabilitas yang positif periode penelitian tahun 2020-2022	(86)
3	Jumlah Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan lengkap periode 2020-2022 termasuk pengungkapan GCG	(97)
Total		43

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

Variable		Mean	Std. Dev.	Min.	Max.	Observations
NP	Overall	2.510654	4.992916	.289356	54.85279	N = 129
	Between		3.399586	.3634527	21.57384	n = 43
	within		3.681387	-17.01275	35.7896	T = 3
ROA	Overall	.0727581	.064423	.0003	.03636	N = 129
	Between		.0573683	.0086	.2685667	n = 43
	within		.0301766	-.0251752	.2629248	T = 3
ROE	Overall	.1222248	.1075037	.0056	.7688	N = 129
	Between		.093073	.018	.4713	n = 43
	within		.0550437	-.2315752	.41977248	T = 3
GCG	Overall	.210522	.2681354	8.00e-06	1	N = 129
	Between		.2593602	.00000395	.8496	n = 43
	within		.0753654	-.08411114	.7997886	T = 3

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Model Pooled Least Square

NP	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
ROA	5.625612	13.0566	0.43	0.667	-20.21301, 31.46424
ROE	4.897347	7.824332	0.63	0.533	-10.58677, 20.38147
cons	1.502768	0.6757342	2.22	0.028	0.1655097, 2.840026

Prob > F = 0.1521  
R-square = 0.0295

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Model Fixed Effect (FE)

NP	Coef.	Std. Err.	t	P> t	Prob > F = 0.9737	
					[95% Conf. Interval]	
ROA	-4.571213	23.40338	-0.20	0.846	-51.1114, 41.96897	
ROE	1.164191	12.8304	0.09	0.928	-24.35047, 26.67885	
_cons	2.700954	1.060825	2.55	0.013	.591388, 4.81052	

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Random Effect (RE)

NP	Coef.	Std. Err.	z	P> z	Prob > chi2 = 0.3049	
					[95% Conf. Interval]	
ROA	4.851872	14.03041	0.35	0.729	-22.664723, 32.35098	
ROE	4.150525	8.31389	0.50	0.618	-12.1444, 20.44545	
_cons	1.650344	.753953	2.19	2.19	.172632, 3.128065	

Tabel 6. Hasil Uji Chow

Prob > F	0.0397
----------	--------

Tabel 7. Hasil Uji Hausman

Prob > chi2	0.4241
-------------	--------

Tabel 8. Uji Normalitas Sebelum Winsorisei

Variablei	Obs	Skeiwness/Kurtosis tests for Normality			
		Pr (Skeiwness)	Pr (Kurtosis)	adj chi2 (2)	Prob>chi2
Data Re <sub>1</sub>	129	0.0000	0.0000	.	0.0000

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas sesudah Winsorisei

Variablei	Obs	Skeiwness/Kurtosis tests for Normality			
		Pr (Skeiwness)	Pr (Kurtosis)	adj chi2 (2)	Prob>chi2
Data Re <sub>2</sub>	129	0.2431	0.0281	5.94	0.0514

Tabel 10. Hasil Uji Multikoleniaritas

Variablei	VIF	1/VIF
ROE2	4.87	0.205348
ROA2	4.85	0.206289
GCG	1.06	0.941560
Mean VIF	3.59	

Tabel 11. Hasil Uji Heterokedastisitas

Bruesch-Pagan / Cook-Weisberg Test for Heteroscedasticity	
Prob > chi2	0.8677

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-Sq	0.3191
------	--------

Tabel 13. Hasil Uji Signifikan Silmutan

Prob>F	0.0000
--------	--------

Tabel 14. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

NP2	Coef.	Std. Err.	t	P> t	Prob > F = 0.0000 R-squared = 0.3153	
					[95% Conf. Interval]	

ROA2	3.114922	2.844208	1.10	0.276	-2.513682, 8.743527
ROE2	5.001386	1.961929	2.55	0.012	1.118785, 8.883986
_cons	0.893259	.1209535	7.39	0.000	.6538956, 1.132622

Tabel 15. Hasil Uji ModerateiRegression Analyzei(MRA) ROA

NP2	Coef.	Std. Err.	t	P> t	Prob > F = 0.0000 [95% Conf. Interval]
ROA2	10.18581	1.749849	5.82	0.000	6.722646, 13.64898
GCG	.2796604	.4527456	0.62	0.538	-.6163792, 1.1757
ROA2GCG	-3.457523	5.661833	-0.61	0.543	-14.66299, 7.747946
_cons	.9695698	.1417185	6.84	0.000	.6890913, 1.250048

Tabel 16. Hasil Uji ModerateiRegression Analyzei(MRA) ROE

NP2	Coef.	Std. Err.	t	P> t	Prob > F = 0.0000 R-square = 0.3267 [95% Conf. Interval]
ROE2	5.897648	1.169727	5.04	0.000	3.582613, 8.212682
GCG	-.3276887	.4605119	-0.71	0.478	-1.239099, .5837215
ROE2GCG	5.855902	3.957238	1.48	0.141	-1.975962, 1368777
_cons	.9418231	.1543233	6.10	0.000	.6363981, 1.247248